

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Cirebon, Jalan Perjuangan by pass sunyaragi. Dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2018 sampai dengan 31 Oktober 2018.

##### **3.1.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian atau metode ilmiah menurut Suryana (2010, hlm. 20) adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. jadi metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. Sedangkan teknik penelitian adalah cara untuk melaksanakan metode penelitian. Metode penelitian biasanya mengacu pada bentuk-bentuk penelitian.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode dekskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Arikunto (2013, hlm. 234) mengemukakan bahwa “Penelitian dekskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”.

Penelitian menggunakan metode dekskriptif dengan pendekatan kuantitatif ini didasari oleh maksud dari peneliti yang ingin mengetahui kesenjangan antara minat kerja dan kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 1 Cirebon.

Menurut Ronny (2003, hlm. 105) penelitian dekskriptif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Berhubungan dengan keadaan yang terjadi saat itu.
2. Menguraikan satu variabel saja atau beberapa variabel namun diuraikan satu persatu.

**Wachid Daru Atmaja, 2018**

***HUBUNGAN ANTARA MINAT KERJA DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA  
DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMK NEGERI 1  
CIREBON***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

3. Variabel yang diteliti tidak dimanipulasi atau tidak ada perlakuan (*treatment*).

**Wachid Daru Atmaja, 2018**  
***HUBUNGAN ANTARA MINAT KERJA DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA***  
***DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMK NEGERI 1***  
***CIREBON***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

## 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

### 3.2.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Untuk memperoleh data yang sesuai dan jelas dengan masalah yang diteliti, maka perlu ditentukan variabel-variabel dari masalah yang akan diteliti untuk penyelesaian secara sistematis.

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 61) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Macam-macam variabel dalam penelitian menurut hubungan antara satu variabel dengan yang lain sebagai berikut:

1. Variabel independen adalah variabel stimulus, input, prediktor dan antesenden. Dengan kata lain variabel ini berfungsi sebagai variabel yang mempengaruhi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas.
2. Variabel dependen adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas, atau rsepon dan variabel bebas. Yang disebut juga variabel terikat. Variabel ini dipengaruhi atau yang menjadi akibat.
3. Variabel moderator adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.
4. Variabel *intervening* adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tetapi tidak terukur.
5. Variabel kontrol adalah variabel yang dibuat konstan, sehingga tidak akan mempengaruhi variabel utama yang diteliti.

Didalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu minat kerja (X) yang merupakan variabel independen (bebas) dan kesiapan kerja (Y) yang merupakan variabel dependen (terikat).

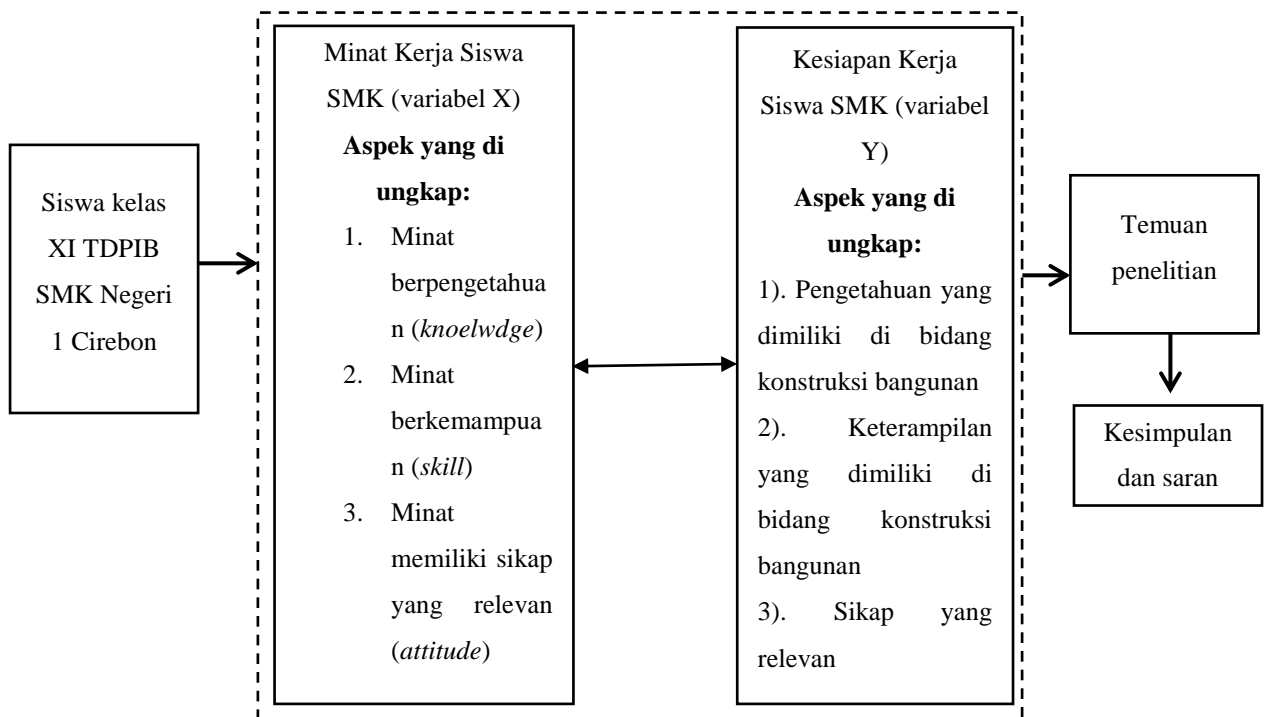
**Wachid Daru Atmaja, 2018**  
**HUBUNGAN ANTARA MINAT KERJA DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA**  
**DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMK NEGERI 1**  
**CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

### 3.2.2 Paradigma Penelitian

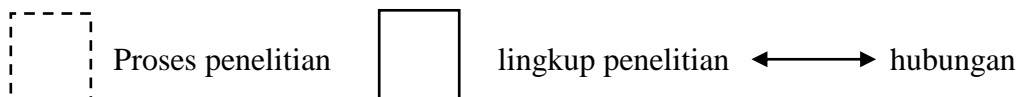
Paradigma penelitian ini terdiri dari dua variabel independen. Untuk menjelaskan tentang model dan pola fikir yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuat paradigma.

Paradigma penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur pemikiran dalam penelitian

Keterangan :



Wachid Daru Atmaja, 2018  
**HUBUNGAN ANTARA MINAT KERJA DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA  
DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMK NEGERI 1  
CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

### **3.2.3 Definisi Operasional**

Pengetahuan, keterampilan dan sikap yang relevan merupakan aspek yang diungkap dalam variabel minat dan juga termasuk pada kompetensi kerja yang harus dimiliki seseorang yang memiliki kesiapan kerja..

Minat merupakan gairah atau harapan tinggi akan sesuatu hal. Minat kerja dapat dikatakan harapan atau keinginan untuk melakukan pekerjaan untuk mendapatkan hasil. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat antara lain memiliki rasa tertarik, harapan terhadap pekerjaan, rasa optimis, pengembangan diri, kemampuan, usia, pengetahuan, keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, faktor campuran afektif dan kognitif, faktor pendorong, faktor emosional, faktor individual, faktor perilaku dan faktor sikap. Dalam penelitian ini faktor yang ditinjau hanya faktor pengetahuan, kemampuan dan sikap.

Kesiapan adalah sikap cukup atau berkemampuan yang dimiliki seseorang dalam melakukan sesuatu hal sesuai kompetensi yang ada. Kesiapan kerja berarti kemampuan yang cukup dalam melakukan pekerjaan. Hal ini dapat diukur dengan tinjauan kompetensi dalam diri seseorang untuk berkontribusi dalam dunia kerja seperti pengetahuan, keterampilan, sikap yang relevan.

## **3.3 Populasi dan Sampel**

### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini populasi dan sampel dikemukakan dalam hubungannya dengan sumber data, yakni yang dijadikan obyek penelitian. Sesuai dengan penelitian, populasi yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Teknik Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (TDPIB) SMK Negeri 1 Cirebon berjumlah 120 siswa.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

**Wachid Daru Atmaja, 2018**

***HUBUNGAN ANTARA MINAT KERJA DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA  
DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMK NEGERI 1  
CIREBON***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah siswa</b>
XI TDPIB 1	28
XI TDPIB 2	31
XI TDPIB 3	33
XI TDPIB 4	28
<b>Jumlah</b>	<b>120</b>

*Sumber: Data primer yang diolah*

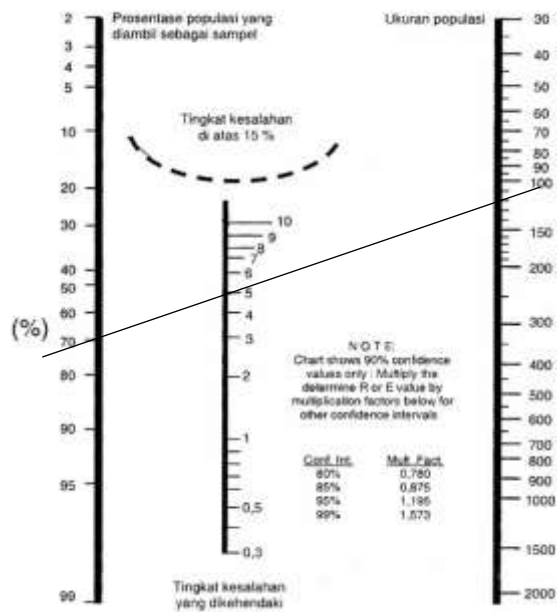
### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 118) sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Maka dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Maka dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili dari seluruh populasi.

Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini dilakukan dengan cara sistem acak (*simple random sampling*). Karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara menentukan jumlah anggota sampel dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan Nomogram Harry King. Seperti terlihat gambar nomogram dibawah ini.

**Wachid Daru Atmaja, 2018**  
**HUBUNGAN ANTARA MINAT KERJA DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA**  
**DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMK NEGERI 1**  
**CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.2 *Nomogram Harry King*

Sumber : Sugiyono (2012, hlm. 129)

Berdasarkan pada gambar 3.2 di atas dapat diambil ukuran sampel dari populasi yang berjumlah 120 orang melewati taraf kesalahan 5%, maka akan ditemukan titik di angka 70%, untuk kesalahan 5% berarti taraf kepercayaan 95% sehingga menggunakan faktor pengaliannya =  $0,7 \times 120 \times 1,195 = 100$  orang.

Rincian jumlah sampel yang akan diteliti sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah siswa
XI TDPIB 1	$= (28/120) \times 100 = 23$ orang

Wachid Daru Atmaja, 2018  
**HUBUNGAN ANTARA MINAT KERJA DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA  
 DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMK NEGERI 1  
 CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
 perpustakaan.upi.edu

XI TDPIB 2	$= (31/120) * 100 = 26$ orang
XI TDPIB 3	$= (33/120) * 100 = 28$ orang
X TDPIB 4	$= (28/120) * 100 = 23$ orang
Jumlah	<b>100</b>

*Sumber: Data primer yang diolah*

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

#### 3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Menentukan teknik pengumpulan data disesuaikan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket (teknik non tes). Angket sebagai alat pengumpulan data bagi variabel X tentang minat kerja dan Y kesiapan kerja.

Menurut Riduwan (dalam Saputra, 2009, hlm. 48) angket dibedakan kedalam dua jenis, yaitu:

1. Angket terbuka (angket tidak berstruktur) ialah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaanya.
2. Angket tertutup (angket terstruktur) ialah angket yang dijadikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang atau tanda checklist.

Jenis angket atau kuesioner yang dipilih dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, artinya jawaban sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden hanya menjawab atau memilih pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapatnya.

Skor yang diberikan pada setiap tanggapan pernyataan untuk kedua variabel X dan Y menggunakan skala Likert, yang berupa kata-kata antara lain: Sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu, tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju

**Wachid Daru Atmaja, 2018**  
**HUBUNGAN ANTARA MINAT KERJA DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA**  
**DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMK NEGERI 1**  
**CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



(STS). Urutan bobot nilai untuk jawaban SS=5, S=4, R=3, TS=2, STS=1 untuk pernyataan positif, sedangkan untuk pernyataan negatif sebaliknya.

Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian yang sudah dirumuskan. Data merupakan hasil pencatatan suatu penelitian baik yang berupa angka maupun fakta yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Menurut Arikunto (dalam Saputra, 2009, hlm. 45) data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, dengan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.

Data yang didapat dalam penelitian ini adalah berupa data kuantitatif, hasil dari tanggapan pernyataan (instrument penelitian) penelitian terhadap responden yaitu orang yang menjawab atau merespon pernyataan-pernyataan peneliti secara tertulis. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data jumlah siswa Teknik Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Cirebon.

### **3.4.2 Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian yang dilakukan ini, diperlukan adanya data yang benar, cermat dan akurat, karenanya keabsahan hasil pengujian hipotesis bergantung kepada kebenaran dan ketepatan data. Sedangkan kebenaran dan ketepatan data bergantung pada alat pengumpulan data yang digunakan (instrumen) serta sumber data.

Instrument yang dipakai dipenelitian ini adalah angket, untuk menjangkau data variabel X yaitu minat kerja dan variabel Y yaitu kesiapan kerja siswa SMK dengan jumlah soal sebanyak 23 item pernyataan untuk variabel X dan 30 soal untuk variabel Y.

### **3.4.3 Kisi-Kisi Instrumen**

Kisi-kisi merupakan pedoman bagi peneliti dalam menyusun alat pengumpulan datanya dalam mengungkap data yang akan diperoleh. Menurut Arikunto (2010, hlm. 191) menjelaskan bahwa “Kisi-kisi adalah sebuah tabal yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang sebutkan dalam kolom-kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen

**Wachid Daru Atmaja, 2018**

***HUBUNGAN ANTARA MINAT KERJA DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA  
DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMK NEGERI 1  
CIREBON***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrument yang disusun”.

Dengan kisi-kisi ini peneliti mengembangkan pernyataan-pernyataan yang akan dipergunakan untuk pengumpulan data. Kisi-kisi penelitian merupakan langkah awal yang dilakukan untuk menyusun intrumen penelitian. Langkah-langkah penyusunannya sebagai berikut:

1. Merumuskan variabel dan aspek-aspek yang akan diteliti.
2. Menentukan indikator-indikator yang diteliti berdasarkan aspek-aspek yang diungkap.
3. Mentransformasikan sub indikator menjadi kuesioner
4. Menyusun item pernyataan dan alternatif dengan singkat dan jelas.

Kisi-kisi instrument dapat dilihat pada tabel 3.3

Variabel	Aspek	Indikator
Minat Kerja (X)	Pengetahuan	Keinginan Memiliki Pengetahuan Gambar
		Keinginan Memiliki Pengetahuan Ukur
		Keinginan Memiliki Pengetahuan Praktik Batu dan Kayu
	Kemampuan	Keinginan Memiliki Kemampuan Gambar
		Keinginan Memiliki Kemampuan Ukur
		Keinginan Memiliki Kemampuan Praktik Batu dan Kayu
	Sikap	Sikap Senang Terhadap Bidang Konstruksi
Kesiapan Kerja (Y)	Pengetahuan	Pengetahuan Penggambaran
		Pengetahuan Pengukuran
		Pengetahuan Praktik Batu dan Kayu
	Keterampilan	Keterampilan Penggambaran
		Keterampilan Pengukuran
		Keterampilan Praktik Batu dan Kayu
	Sikap	Sikap

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket

**Wachid Daru Atmaja, 2018**  
**HUBUNGAN ANTARA MINAT KERJA DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA**  
**DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMK NEGERI 1**  
**CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
 perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan kisi-kisi instrument pada tabel 3.3, untuk keterangan jumlah soal pada kisi-kisi terlampir pada lampiran 1.1 dan susunan instrument penelitian (kuisioner) dapat dilihat pada lampiran 1.2

### **3.5 Uji Coba Penelitian**

#### **3.5.1 Uji Coba Angket Penelitian**

Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2010, hlm. 257) “instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Sebelum mengolah data atau menafsirkan data diperlukan analisis instrumen penelitian. Hal ini disebabkan jika data yang diperoleh tidak valid dan reliable maka pengolahan data pun akan menjadi hal yang percuma. Karena hasil penelitian sangat tergantung dari data yang diperoleh dan cara pengolahan datanya.

Uji coba ini dilakukan karena dalam penelitian ini belum teruji keterandalannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2010, hlm. 257) bagi instrument yang belum ada persediaan di lembaga pengukuran dan penelitian harus menyusun sendiri mulai dari merencanakan, menyusun, mengadakan uji coba, merevisi.

#### **1. Uji Validitas**

Uji validitas angket adalah keadaan yang menggambarkan tingkat kemampuan dalam mengukur apa yang diukur. Menurut Riduwan (2009, hlm. 97) “uji validitas dilakukan untuk mencari tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian”. Sugiyono (2017, hlm. 173) juga mengemukakan bahwa “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Karl Pearson, yaitu:

**Wachid Daru Atmaja, 2018**

***HUBUNGAN ANTARA MINAT KERJA DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA  
DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMK NEGERI 1  
CIREBON***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

$$r_{hitung} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2) - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{(n\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

(Sugiyono, 2017, hlm. 356)

Keterangan :

- $r_{hitung}$  = Koefisien korelasi butir
- X = Skor tiap item dari setiap responden
- Y = Skor total dari seluruh item dari setiap responden
- $\sum X$  = Jumlah skor tiap butir
- $\sum Y$  = Jumlah skor total item dari keseluruhan responden
- n = Jumlah responden uji coba

Setelah diperoleh harga r hitung, kemudian harga r hitung tersebut disubstitusikan ke dalam rumus Uji-t, dengan dk = (n - 2).

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2012, hlm. 98)

Keterangan :

- t = Uji signifikansi korelasi
- r = Koefisien korelasi hasil yang telah dihitung
- n = Jumlah responden ujicoba

Mencari  $t_{tabel}$  dengan menggunakan taraf signifikan untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (dk = n-2).

Uji validitas dikenakan pada tiap item tes dan validitas item akan terbukti jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 95% (taraf signifikansi 5%) maka item soal tersebut dikatakan valid. Sedangkan apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95% (taraf signifikan 5%), maka item soal tersebut tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas Angket

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 173) “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama

**Wachid Daru Atmaja, 2018**

**HUBUNGAN ANTARA MINAT KERJA DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA  
DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMK NEGERI 1  
CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

menghasilkan data yang sama atau konsisten”. Untuk mengetahui koefisien reliabel instrumen digunakan rumus Alpha. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas menurut Riduwan (2012, hlm. 115) yaitu sebagai berikut:

1. Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$S_i^2$  : varians skor tiap-tiap item

$\sum X^2$  : jumlah kuadrat item  $X_i$

$(\sum X)^2$  : jumlah item  $X_i$  dikuadratkan

$N$  : jumlah responden

2. Menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i^2 = S_1^2 + S_2^2 + S_3^2 + \dots S_n^2$$

Keterangan:

$\sum S_i^2$  : jumlah varians semua item

$S_1^2, S_2^2, S_3^2, \dots, S_n^2$  : varians item ke-1, 2, 3, ..., n

3. Menghitung varians total dengan rumus:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$S_t^2$  : varians total

$\sum X_t^2$  : jumlah kuadrat item X total

$(\sum X_t)^2$  : jumlah item X total dikuadratkan

$N$  : jumlah responden

4. Menghitung reliabilitas dengan rumus Alpha:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{S_t^2}{S_i^2} \right]$$

Keterangan:

**Wachid Daru Atmaja, 2018**

**HUBUNGAN ANTARA MINAT KERJA DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA  
DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMK NEGERI 1  
CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- $r_{11}$  : koefisien reliabilitas  
 $k$  : jumlah item pernyataan  
 $\sum S_i^2$  : jumlah varians item  
 $S_t^2$  : varians total

Hasil perhitungan koefisien reliabilitas kemudian ditafsirkan dan diinterpretasikan mengikuti interpretasi koefisien reliabilitas menurut Riduwan (2012, hlm. 138) seperti pada tabel berikut:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
< 0,200	Sangat Rendah

Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Reliabilitas

### 3.5.2 Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Pada sub bab ini akan di jelaskan tentang hasil uji coba instrument penelitian untuk variabel X (minat kerja siswa) dan Y (kesiapan kerja siswa).

Berdasarkan uji coba validitas dan reliabilitas, dari sampel uji coba yang berjumlah 20 sampel dengan 23 butir soal untuk variabel minat kerja (X) terdapat 22 butir soal yang dinyatakan valid dan 1 butir soal yang dinyatakan tidak valid yaitu soal nomor 3. Sedangkan untuk variabel (Y) terdapat 30 butir soal dengan 28 butir soal dinyatakan valid dan 2 butir soal dinyatakan tidak valid yaitu soal nomor 29 dan 47. Adapun rekapitulasi hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 3.5 dan Tabel 3.6.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel X

**Wachid Daru Atmaja, 2018**

***HUBUNGAN ANTARA MINAT KERJA DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA  
DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMK NEGERI 1  
CIREBON***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

No.	Butir Soal	Uji Validitas		Kriteria
		t Hitung	t Tabel	
1	1	2,509	2,102	Valid
2	2	3,297	2,102	Valid
3	3	1,361	2,102	Tidak Valid
4	4	2,736	2,102	Valid
5	5	2,562	2,102	Valid
6	6	2,994	2,102	Valid
7	7	3,665	2,102	Valid
8	8	5,264	2,102	Valid
9	9	2,419	2,102	Valid
10	10	4,673	2,102	Valid
11	11	3,108	2,102	Valid
12	12	2,975	2,102	Valid
13	13	4,067	2,102	Valid
14	14	4,482	2,102	Valid
15	15	2,858	2,102	Valid
16	16	3,999	2,102	Valid
17	17	2,725	2,102	Valid
18	18	3,152	2,102	Valid
19	19	2,910	2,102	Valid
20	20	3,640	2,102	Valid
21	21	2,909	2,102	Valid
22	22	4,676	2,102	Valid
23	23	2,989	2,102	Valid

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Wachid Daru Atmaja, 2018  
**HUBUNGAN ANTARA MINAT KERJA DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA  
DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMK NEGERI 1  
CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

No.	Butir Soal	Uji Validitas		Kriteria
		t Hitung	t Tabel	
24	24	3,112	2,102	Valid
25	25	4,048	2,102	Valid
26	26	5,117	2,102	Valid
27	27	2,731	2,102	Valid
28	28	3,500	2,102	Valid
29	29	1,607	2,102	Tidak Valid
30	30	2,612	2,102	Valid
31	31	3,717	2,102	Valid
32	32	3,160	2,102	Valid
33	33	2,840	2,102	Valid
34	34	3,888	2,102	Valid
35	35	3,895	2,102	Valid
36	36	4,406	2,102	Valid
37	37	3,586	2,102	Valid
38	38	3,527	2,102	Valid
39	39	3,269	2,102	Valid
40	40	3,221	2,102	Valid
41	41	4,290	2,102	Valid
42	42	3,639	2,102	Valid
43	43	3,207	2,102	Valid
44	44	4,003	2,102	Valid
45	45	2,842	2,102	Valid
46	46	2,949	2,102	Valid
47	47	1,662	2,102	Tidak Valid
48	48	3,802	2,102	Valid
49	49	2,182	2,102	Valid
50	50	3,204	2,102	Valid
51	51	2,166	2,102	Valid
52	52	2,511	2,102	Valid
53	53	2,202	2,102	Valid

Kriteria pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ), jumlah responden uji coba 20 ( $n = 20$ ), untuk uji satu pihak dengan derajat kebebasan ( $dk = n - 2 = 20 - 2 = 18$ ) sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 2,102$ . Nomor item dapat dinyatakan valid bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Sedangkan untuk nomor item yang dinyatakan tidak valid, dihapus dari instrumen penelitian.

**Wachid Daru Atmaja, 2018**  
**HUBUNGAN ANTARA MINAT KERJA DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA**  
**DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMK NEGERI 1**  
**CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas pada item-item yang sudah valid. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti, nilai  $r_{11}$  pada variabel X (minat kerja) yaitu 0,891. Sedangkan nilai  $r_{11}$  untuk variabel Y (kesiapan kerja) yaitu 0,928.

Hasil perhitungan  $r_{11}$  dibandingkan dengan derajat reabilitas evaluasi dengan taraf kepercayaan 95%. Harga  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $N = 20$  didapat  $r_{tabel} = 0,456$ . Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka variabel tersebut dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas ditafsirkan dan diinterpretasikan ke dalam Tabel 3.7, maka diperoleh untuk variabel X (minat kerja) dan variabel Y (kesiapan kerja) memiliki reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	$r_{11}$	$r_{tabel}$	Kriteria
Minat Kerja (X)	0,891	0,456	RELIABEL
Kesiapan Kerja (Y)	0,928	0,456	RELIABEL

Hasil – hasil uji coba validitas dan reliabilitas diatas merupakan hasil dari proses perhitungan menggunakan rumus – rumus validitas dan reliabilitas, perhitungan validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 1.3

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden dan sumber data lain terkumpul. Tujuan dari analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. “Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum” (Sugiyono, 2017, hlm 29).

Mengingat penelitian ini adalah penelitian deskriptif di mana tujuan penelitiannya hanya menjelaskan, memaparkan, dan menggambarkan secara obyektif data yang diperoleh tanpa bertujuan menguji hipotesis. Menurut Nana dan Ibrahim (2014:68) dalam penelitian deskriptif jenis statistika yang digunakan

**Wachid Daru Atmaja, 2018**  
**HUBUNGAN ANTARA MINAT KERJA DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA**  
**DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMK NEGERI 1**  
**CIREBON**

adalah statistika deskriptif seperti teknik persen, kuartil, modus, median, mean, simpangan baku, korelasi, dan lain-lain. Visualisasi data bisa digunakan tabel, grafik, diagram dan yang sejenisnya.

### 1.6.1 Konversi T-Skor

Untuk melakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan konversi data dari skor mentah menjadi skor baku dengan cara T-skor. Terdapatnya dua sebaran skor yang berbeda yaitu nilai maksimum, minimum, rata-rata serta simpangan baku yang tidak sama antar variabel, dengan adanya konversi T-skor, simpangan baku yang tidak sama antar variabel diperoleh nilai konversi setara. Tabel data konversi T-skor dapat dilihat pada lampiran 2.2.

1. Menghitung rata-rata ( $\bar{X}$ )

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rata-rata

$\sum X$  = jumlah harga semua X

n = jumlah data

2. Menghitung simpangan baku

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan:

SD = standar seviiasi

$(X_i - \bar{X})^2$  = selisih antara skor  $X_i$  dengan rata-rata

n = jumlah data

3. Mengkonversi data mentah ke dalam T-skor

$$T - skor = \left[ \frac{X_i - \bar{X}}{SD} (10) \right] + 50$$

Keterangan:

SD = standar deviasi

**Wachid Daru Atmaja, 2018**

**HUBUNGAN ANTARA MINAT KERJA DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA  
DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMK NEGERI 1  
CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

$X_i - \bar{X}$  = selisih antar skor  $X_i$  dengan rata-rata

(Sudjana, 2002:99)

Data mentah yang di buat menjadi data baku menggunakan konversi T-Skor dapat dilihat pada lampiran 2.2

### 1.6.2 Uji Normalitas

Uji Normalitas distribusi frekuensi dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data. Data yang diuji normalitas distribusi frekuensi dalam penelitian ini adalah kelompok data (X) untuk variabel minat kerja siswa dan kelompok data (Y) kesiapan kerja siswa. Perhitungan uji normalitas distribusi frekuensi ini menggunakan rumus chi-kuadrat dengan langkah-langkah sebagai berikut ini. (Arikunto, 2013:357)

1. Menentukan banyaknya kelas interval

$$B_k = 1 + 3,3 \log n$$

n = banyak data

2. Menentukan rentang skor (R)

$$R = \text{skor max} - \text{skor min}$$

3. Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = R / B_k$$

4. Membuat tabulasi dengan tabel penolong

Tabel. 3.8 Format daftar distribusi frekuensi menurut Sugiyono

No	Kelas	f	$X_i$	$X_i^2$	$F_i X_i$	$F_i X_i^2$

5. Menghitung rata-rata X (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum f \cdot X_i}{n}$$

6. Simpangan baku (Standar deviasi)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Wachid Daru Atmaja, 2018

**HUBUNGAN ANTARA MINAT KERJA DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA  
DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMK NEGERI 1  
CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

7. Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval ditambah 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5.
8. Mencari nilai Z untuk batas kelas interval dengan rumus:
 
$$Z = \frac{(\text{Batas kelas} - X)}{SD}$$
9. Mencari 0 - Z dari table kurve normal 0 - Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas. Mencari luas tiap interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0 - Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.
10. Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n = 35).
11. Mencari harga Chi-kuadrat hitung ( $\chi^2_{\text{hitung}}$ )

$$\chi^2 = \frac{(f - fe)^2}{fe}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Chi-kuadrat

f = Frekuensi dari hasil pengamatan

fe = Frekuensi yang diharapkan

Tabel 3.9 Format daftar frekuensi menurut Sugiyono

No.	Batas Kelas	Z	Luas 0 - Z	Luas tiap interval	f <sub>e</sub>	$\chi^2$

12. Membandingkan  $\chi^2_{\text{hitung}}$  dengan  $\chi^2_{\text{tabel}}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (dk) = k - 1 dengan kriteria pengujian sebagai berikut ini.
 

Jika  $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$ , artinya distribusi data tidak normal

Jika  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ , artinya distribusi data normal

Apabila datanya berdistribusi normal maka menggunakan analisis parametrik. Apabila datanya berdistribusi tidak normal maka menggunakan analisis statistik nonparametrik. Data yang telah di uji pada variabel (X) dan

**Wachid Daru Atmaja, 2018**  
**HUBUNGAN ANTARA MINAT KERJA DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA**  
**DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMK NEGERI 1**  
**CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
 perpustakaan.upi.edu

variabel (Y) berdistribusi normal. Tabel data distribusi dan tabel data normalitas bisa dilihat pada lampiran 2.1 dan pada lampiran 2.3

### Hasil Uji Normalitas

#### 1. Minat Kerja

Uji normalitas minat kerja siswa menggunakan Chi-kuadrat dan gambar grafik normalitas. Berdasarkan uji normalitas, didapatkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal. Data berdistribusi normal apabila  $c^2_{hitung} < c^2_{tabel}$ . Tabel 3.10 dapat dijelaskan bahwa interval 67,27 – 71,13 memiliki nilai  $X^2_{hitung}$  0,0008; interval 71,14 – 74,99 memiliki  $c^2_{hitung}$  0,7186; interval 75,00 -78,85 memiliki  $c^2_{hitung}$  0,0316; interval 78,86 – 82,72 memiliki  $c^2_{hitung}$  0,0542; interval 82,73 – 86,58 memiliki  $c^2_{hitung}$  0,0738; interval 86,59 – 90,44 memiliki  $c^2_{hitung}$  0,0041; interval 90,45 – 94,31 memiliki  $c^2_{hitung}$  0,0419; interval 94,32 – 98,2 memiliki  $c^2_{hitung}$  0,0279. Berdasarkan dari jumlah keseluruhan semua kelas interval nilai  $c^2_{hitung}$  penelitian ini adalah 0,953 dan  $c^2_{tabel}$  15,507. Maka didapat  $0,953 < 15,507$  sehingga data ini berdistribusi normal. Distribusi data ini dapat dilihat dari grafik normalitas data. Tabel analisis normalitas dapat dilihat pada lampiran 2.3



Gambar 3.3 Grafik Normalitas Data Minat Kerja Siswa

#### 2. Kesiapan Kerja

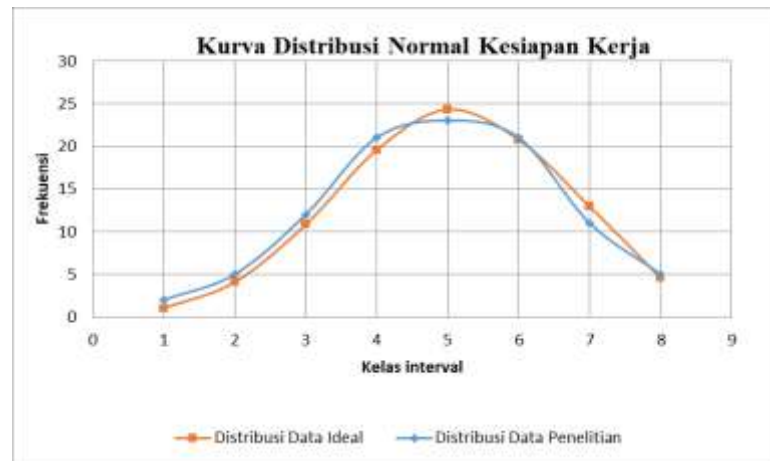
Uji normalitas kesiapan kerja siswa menggunakan Chi-kuadrat dan gambar grafik normalitas. Berdasarkan tabel 3.11 didapatkan bahwa uji normalitas data penelitian ini berdistribusi normal. Data berdistribusi normal apabila  $c^2_{hitung} < c^2_{tabel}$

**Wachid Daru Atmaja, 2018**

**HUBUNGAN ANTARA MINAT KERJA DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA  
DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMK NEGERI 1  
CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

$c^2_{tabel}$ . Tabel 3.11 dapat dijelaskan bahwa interval 63,57 – 67,76 memiliki nilai  $c^2_{hitung}$  0,7697; interval 67,44 – 71,62 memiliki  $c^2_{hitung}$  0,1696; interval 71,30 – 75,49 memiliki  $c^2_{hitung}$  0,1175; interval 75,16 – 79,35 memiliki  $c^2_{hitung}$  0,1015; interval 79,03 – 83,21 memiliki  $c^2_{hitung}$  0,0716; interval 82,89 – 87,08 memiliki  $c^2_{hitung}$  0,0019; interval 86,75 – 90,94 memiliki  $c^2_{hitung}$  0,3077; interval 90,95 – 95,14 memiliki  $c^2_{hitung}$  0,0263. Berdasarkan dari jumlah keseluruhan semua kelas interval nilai  $c^2_{hitung}$  penelitian ini adalah 1,556 dan  $c^2_{tabel}$  15,507. Maka didapat  $1,556 < 15,507$  sehingga data ini berdistribusi normal. Distribusi data ini dapat dilihat dari grafik normalitas data. Tabel analisis normalitas dapat dilihat pada lampiran 2.3



Gambar 3.4 Grafik Normalitas Data Kesiapan Kerja Siswa

### 1.6.3 Statistik Deskriptif

Untuk mengetahui gambaran dari data yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan, maka dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Adapun pengolahan data menggunakan perhitungan persentase yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{A}{N} \cdot 100\%$$

(Riduwan, 2014, hlm. 41)

Keterangan:

**Wachid Daru Atmaja, 2018**  
**HUBUNGAN ANTARA MINAT KERJA DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA**  
**DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMK NEGERI 1**  
**CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
 perpustakaan.upi.edu

- P : persentase  
 A : jumlah skor yang dicapai  
 N : jumlah skor maksimal

Data yang telah dianalisis selanjutnya ditafsirkan dengan kriteria interpretasi skor menurut Riduwan (2014, hlm. 41) sebagai berikut:

Tabel 3.11 Kriteria Interpretasi Skor

Persentase (%)	Kategori
0 – 20	Sangat Rendah
21 – 40	Rendah
41 – 60	Cukup
61 – 80	Tinggi
81 - 100	Sangat Tinggi

“Distribusi frekuensi adalah data yang disusun dalam bentuk kelompok berdasarkan kelas-kelas interval dan menurut kategori tertentu. Data perlu disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi agar terlihat lebih sederhana dan lebih mudah untuk dibaca serta ditafsirkan sebagai alat informasi” (Supardi, 2017, hlm. 37). Menurut Sugiyono (2017, hlm. 36) cara menyusun tabel distribusi frekuensi yaitu:

1. Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

- K : jumlah kelas interval  
 n : jumlah sampel

2. Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1$$

3. Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas Interval}}$$

4. Menyusun interval kelas

**Wachid Daru Atmaja, 2018**  
**HUBUNGAN ANTARA MINAT KERJA DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA**  
**DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMK NEGERI 1**  
**CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
 perpustakaan.upi.edu

Secara teoritis penyusunan kelas interval dimulai dari data yang terkecil.

Untuk mengetahui gambaran minat bekerja sebagai guru dan tenaga kerja konstruksi, dilakukan uji kecenderungan. Selain itu, uji kecenderungan juga dapat mengetahui besar persentase dari gambaran umum tiap variabel. Langkah-langkah untuk melakukan uji kecenderungan menurut Saputra (dalam Rachman, 2016, hlm. 32) yaitu:

1. Menghitung rata-rata (mean) ideal dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{1}{2} (\text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah})$$

2. Menghitung simpangan baku ideal dengan rumus:

$$SD = \frac{1}{6} (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})$$

3. Menentukan Interval skor mentah dengan ketentuan:

Tabel 3.12 Interval Kriteria Uji Kecenderungan

Interval Data	Kriteria
$\bar{X} + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
$\bar{X} + 0,5 SD < X \leq \bar{X} + 1,5 SD$	Tinggi
$\bar{X} - 0,5 SD < X \leq \bar{X} + 0,5 SD$	Cukup
$\bar{X} - 1,5 SD < X \leq \bar{X} - 0,5 SD$	Rendah
$X \leq \bar{X} - 1,5 SD$	Sangat Rendah

(Sumber: Saputra dalam Rachman, 2016, hlm. 32)

4. Menentukan frekuensi dan membuat persentase untuk menafsirkan data kecenderungan variabel

$$P = \frac{F}{\sum F} \cdot 100\%$$

Wachid Daru Atmaja, 2018

**HUBUNGAN ANTARA MINAT KERJA DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA  
DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMK NEGERI 1  
CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



Keterangan:

P : persentase kecenderungan

F : frekuensi

$\sum F$  : total jumlah frekuensi

### 3.6.4 Uji Korelasi *Product Moment*

Korelasi ini digunakan untuk mencari pengaruh dan membuktikan hipotesis pengaruh dua variabel, Sugiyono (2017:228). Pada penelitian ini dibutuhkan uji korelasi untuk mencari apakah hubungan antara minat kerja siswa dengan kesiapan kerja siswa desain pemodelan dan informasi bangunan di SMK Negeri 1 Cirebon. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i^2)\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Korelasi antara variabel x dengan y

$\sum X_i$  = Jumlah skor variabel x (Minat Kerja)

$\sum Y_i$  = Jumlah skor variabel y (Kesiapan Kerja)

$\sum X_i Y_i$  = Jumlah skor variabel x dan y

n = Jumlah responden

Setelah didapat koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, untuk memberikan penafsiran terhadap korelasi yang ditemukan, dapat berpedoman pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.13 Kriteria interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat

Wachid Daru Atmaja, 2018

**HUBUNGAN ANTARA MINAT KERJA DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA  
DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMK NEGERI 1  
CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

0,80 – 1,00	Sangat Kuat
-------------	-------------

*Sumber: Sugiyono (2017:231)*

Apabila hasil dari pengujian ternyata mampu menunjukkan adanya pengaruh antara kedua variabel, maka perlu dilakukan uji kemaknaan atau signifikansi dari pengaruh tersebut. Untuk mengetahui apakah pengaruh yang terjadi antara 2 variabel tersebut betul-betul bermakna atau hanya terjadi kebetulan, uji signifikan menggunakan pengujian statistik melalui rumus uji t dalam Sugiyono (2017:230), sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

**Wachid Daru Atmaja, 2018**  
**HUBUNGAN ANTARA MINAT KERJA DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA**  
**DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMK NEGERI 1**  
**CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu